

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan uraian pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

##### **5.1.1 Pengkajian**

Dari hasil pengkajian pada kedua responden didapatkan hasil dari data subjektif menunjukkan gejala sering mendengar suara-suara yang tidak wajar, penghindaran interaksi sosial, lebih memilih untuk menyendiri, dan menghindari pertemuan atau komunikasi dengan orang lain. Dan dari data objektif menunjukkan hasil kontak mata kurang, selalu menunduk saat berkomunikasi, tampak senang menyendiri, dan penampilan tidak rapi.

##### **5.1.2 Diagnosa Keperawatan**

Dari hasil pengkajian pada kedua responden didapatkan dua diagnose keperawatan yaitu Gangguan Persepsi Sensori Halusinasi Pendengaran dan Isolasi Sosial.

##### **5.1.3 Intervensi Keperawatan**

Intervensi utama pada diagnose Gangguan Persepsi Sensori Halusinasi Pendengaran yang dilakukan adalah dengan menerapkan terapi bermain menggambar dengan kriteria hasil yang diharapkan : mampu mempragakan cara dalam mengontrol halusinasi, menyebutkan kegiatan yang sudah dilakukan, dan mempragakan cara bercakap-cakap dengan orang lain

Intervensi pada diagnosa Isolasi Sosial yang dilakukan adalah melatih cara berkenalan dengan kriteria hasil yang diharapkan : hubungan saling percaya, menyadari penyebab isolasi sosial, mengetahui keuntungan dan kerugian berinteraksi dengan orang lain,

melakukan interaksi dengan orang lain secara bertahap.

#### **5.1.4 Implementasi Keperawatan**

Pelaksanaan implementasi Gangguan Persepsi Sensori Halusinasi Pendengaran pada responden dilakukan selama 4 hari dengan perencanaan keperawatan: mengkaji membantu pasien mengenali halusianasi, melatih mengontrol halusinasi dengan cara menghardik dan melakukan kegiatan terapi menggambar.

Pelaksanaan implementasi Isolasi Sosial pada kedua responden dilakukan selama 3 hari dengan perencanaan keperawatan : membina hubungan saling percaya, mengidentifikasi penyebab isolasi sosial klien, menanyakan keuntungan pada saat berinteraksi dengan orang, mendiskusikan kerugian bila klien hanya mengurung diri dikamar, melatih klien untuk berkenalan dengan satu orang, menganjurkan klien memasukan kegiatan latihan berbincang-bincang.

#### **5.1.5 Evaluasi Keperawatan**

Hasil evaluasi dari kedua diagnose keperawatan dinyatakan teratasi dan mencapai kriteria hasil yang diinginkan, pada diagnose gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran : mampu mempragakan cara dalam mengontrol halusinasi, menyebutkan kegiatan yang sudah dilakukan, dan mempragakan cara bercakap-cakap dengan orang lain. Dan pada diagnose isolasi sosial : klien mampu menyadari penyebab isolasi sosial, berinteraksi dengan orang lain, dan mampu menatap lawan bicara saat berkomunikasi.

### **5.2 Saran**

#### **5.2.1 Bagi Klien dan Keluarga**

Saran bagi klien dan keluarga meliputi peningkatan pemahaman dan wawasan tentang perawatan terkait gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran dan isolasi sosial. Pengetahuan ini memungkinkan mereka untuk mengidentifikasi masalah lebih awal, menerapkan strategi

perawatan yang efektif, dan memperbaiki kualitas hidup. Dengan demikian, mereka dapat mengoptimalkan dukungan yang diberikan, meningkatkan kesejahteraan klien, dan memperkuat dinamika keluarga.

#### **5.2.2 Bagi Peneliti**

Saran bagi penulis Karya Tulis Ilmiah yaitu untuk menambah pengetahuan dan pengalaman belajar terhadap perawatan pada klien gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran dan isolasi sosial.

#### **5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini bisa menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dan bisa dikembangkan lebih sempurna.

#### **5.2.4 Bagi Pelayanan Kesehatan**

Untuk mengembangkan dan meningkatkan Pendidikan dalam bidang keperawatan secara professional dalam meningkatkan mutu pelayanan keperawatan.

#### **5.2.5 Bagi Institusi Pendidikan**

Saran bagi institusi pendidikan yaitu dapat memberikan referensi ilmu dalam perpustakaan institusi pendidikan tentang perawatan pada klien gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran dan isolasi sosial.

#### **5.2.6 Bagi Lokasi Penelitian**

Sebagai salah satu bentuk terapi alternatif dalam keperawatan jiwa, pendekatan ini berfungsi untuk menangani masalah gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran dan isolasi sosial. Terapi ini menawarkan metode tambahan yang dapat meningkatkan efektivitas intervensi tradisional dengan memberikan dukungan yang lebih holistik dan terintegrasi. Dengan mengintegrasikan teknik ini, profesional keperawatan dapat lebih baik mengatasi kebutuhan kompleks pasien, mengurangi isolasi sosial, dan meningkatkan keterampilan perawatan

diri, sehingga mendukung pemulihan yang lebih menyeluruh dan berkelanjutan.

